

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* TERINTEGRASI POTENSI  
LOKAL KAWASAN MANDEH KABUPATEN PESISIR  
SELATAN PADA MATERI ANIMALIA  
KELAS X SMA**



**SILVIRA AULIA  
NIM.18031049**

**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* TERINTEGRASI POTENSI  
LOKAL KAWASAN MANDEH KABUPATEN PESISIR  
SELATAN PADA MATERI ANIMALIA  
KELAS X SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SILVIRA AULIA  
NIM.18031049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan *Booklet* Terintegrasi Potensi Lokal  
Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Materi  
Animalia Kelas X SMA

Nama : Silvira Aulia

NIM : 18031049

Program Studi : Pendidikan Biologi

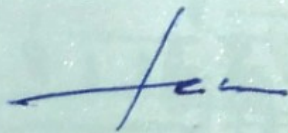
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Agustus 2022

Mengetahui  
Ketua Departemen Biologi

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed  
NIP. 197508152006042001



Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.  
NIP. 197910282010122001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Silvira Aulia  
NIM : 18031049  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* TERINTEGRASI POTENSI  
LOKAL KAWASAN MANDEH KABUPATEN PESISIR  
SELATAN PADA MATERI ANIMALIA  
KELAS SMA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji

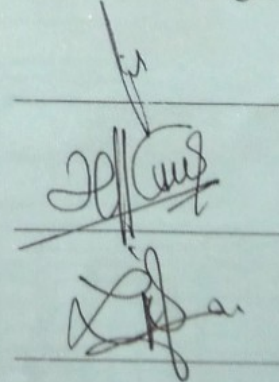
Nama

Ketua : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.

Anggota : Dr. Heffi Alberida, M.Si.

Anggota : Yosi Laila Rahmi, M.Pd.

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvira Aulia  
NIM/TM : 18031049/2018  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

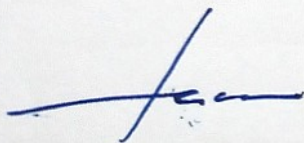
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Booklet Terintegrasi Potensi Lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Materi Animalia Kelas X SMA**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 04 Oktober 2022

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Biologi

Saya yang menyatakan,



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed  
NIP. 197508152006042001



Silvira Aulia  
NIM. 18031049

## ABSTRAK

### **Silvira Aulia: Pengembangan Booklet Terintegrasi Potensi Lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Materi Animalia Kelas X SMA**

Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang tidak hanya dapat dipelajari secara tekstual, namun juga dapat dikaitkan secara kontekstual. Pembelajaran kontekstual dapat memotivasi peserta didik lebih aktif dan belajar dapat lebih bermakna, karena pembelajaran yang kontekstual berasal dari peserta didik tersebut. Guru sebagai fasilitator harus dapat melakukan inovasi pada bahan ajar dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar berupa *booklet* terintegrasi potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada materi animalia kelas X SMA merupakan suatu upaya dalam memaksimalkan pembelajaran biologi di sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan *booklet* terintegrasi potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada materi animalia kelas X SMA yang valid dan terbaca dengan baik.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model *ADDIE*. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Karena keterbatasan waktu penelitian ini hanya dilakukan sampai empat tahapan terhadap uji validitas dan uji keterbacaan. Subjek penelitian ini dua orang dosen Jurusan Biologi FMIPA UNP, dua guru biologi dan 29 peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Linggo Sari Baganti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan wawancara, lembar validasi dan lembar keterbacaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu *statistic* deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh *booklet* terintegrasi potensi lokal ditinjau dari uji validitas yaitu valid dengan nilai 86,26%. Sedangkan uji keterbacaan *booklet* terintegrasi potensi lokal, didapatkan hasil terbaca sangat baik dengan nilai 91,07% oleh guru dan oleh peserta didik dengan nilai 94,82%. Dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan *Booklet* Terintegrasi Potensi Lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Materi Animalia Kelas X SMA yang valid dan terbaca dengan sangat baik.

**Kata Kunci: *Booklet*, Potensi Lokal Kawasan Mandeh, Animalia**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Booklet Terintegrasi Potensi Lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Materi Animalia KELAS X SMA”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan batuan, dorongan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fitri Arsih, M.Pd., selaku Pembimbing yang selalu mendengarkan keluh kesah, telah banyak meluangkan waktu, selalu memberikan masukan, saran, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si dan Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd., selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penulisan dalam skripsi ini.
3. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., dan Ibu Yusni Atifa, S.Si, M.Si., selaku tim validator produk yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan produk .
4. Pimpinan Departemen Biologi yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.
7. Ibu Burma Santi Dewi, S.Pd., selaku validator dan guru biologi SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.
8. Peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti yang telah bersedia menjadi subjek observasi dan subjek penelitian.
9. Orang tua dan keluarga yang senantiasa selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada peneliti.
10. Dan teman-teman semua yang sudah berkontribusi dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa setiap pekerjaan tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Spesifikasi Produk .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional .....	27
C. Tempat dan waktu Penelitian.....	28

D. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
E. Data Penelitian .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Prosedur Penelitian .....	29
H. Teknis Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata ulangan harian peserta didik materi animalia kelas X semester genap 2021-2022 SMAN 1 Linggo Sari Baganti . . . . .	2
2. Kompetensi Inti . . . . .	39
3. Kompetensi Dasar . . . . .	40
4. Indikator Kompetensi Dasar Materi Animalia . . . . .	40
5. Hasil Penilaian Uji Validitas <i>Booklet</i> Terintegrasi potensi lokal . . . . .	50
6. Saran-saran Validator dan Perbaikan terhadap <i>Booklet</i> terintegrasi Potensi Lokal . . . . .	50
7. Hasil Penilaian Uji keterbacaan <i>Booklet</i> Terintegrasi potensi lokal oleh Guru . . . . .	58
8. Hasil Penilaian Uji keterbacaan <i>Booklet</i> Terintegrasi Potensi Lokal oleh Peserta Didik . . . . .	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Konsep Materi Animalia .....	21
2. Kerangka Konseptual Pengembangan <i>Booklet</i> Terintegrasi Potensi Lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Materi Animalia .....	26
3. Langkah Pengembangan <i>Booklet</i> Terintegrasi Potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Pada Materi Animalia <i>ADDIE</i> -Models ...	35
4. Tampilan Cover depan pada <i>Booklet</i> .....	44
5. Tampilan Biodata Penulis dan Pendahuluan pada <i>Booklet</i> .....	45
6. Tampilan Daftar isi dan Daftar Gambar pada <i>Booklet</i> .....	46
7. Tampilan Tampilan Kompetensi Pembelajaran pada <i>Booklet</i> .....	46
8. Tampilan Peta Konsep pada <i>Booklet</i> .....	47
9. Tampilan Potensi Lokal Kawasan Mandeh pada <i>Booklet</i> .....	48
10. Tampilan Glosarium dan Daftar Pustaka pada <i>Booklet</i> .....	49
11. Tampilan Cover depan <i>Booklet</i> , (a) Sebelum Validasi, (b) Sesudah Validasi .....	53
12. Tampilan Biodata Penulis dan Pendahuluan <i>Booklet</i> , (a) Sebelum Validasi, (b) Sesudah Validasi .....	54
13. Tampilan Daftar isi pada <i>Booklet</i> , (a) Sebelum Validasi, (b) Sesudah Validasi.....	55
14. Tampilan Peta Konsep pada <i>Booklet</i> , (a) Sebelum Validasi, (b) Sesudah Validasi.....	56
15. Tampilan Materi Animalia Terintegrasi Potensi Lokal Kawasan Mandeh pada <i>Booklet</i> , (a) Sebelum Validasi, (b) Sesudah Validasi .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Angket Pedoman Wawancara Guru.....	71
2. Angket Hasil Wawancara dengan Guru.....	73
3. Lembar Angket Observasi Peserta Didik.....	75
4. Angket Hasil Observasi Peserta Didik.....	78
5. Hasil Analisis Observasi Peserta Didik.....	81
6. Daftar Nilai Ulangan Harian (UH) Kelas X IPA .....	83
7. Cuplikan Bahan ajar Buku Paket yang digunakan oleh Peserta Didik .....	87
8. Kisi-kisi Angket Validitas <i>Booklet</i> oleh Validator.....	91
9. Lembar Angket Uji Validitas <i>Booklet</i> oleh Validator .....	93
10. Lembar Angket Hasil Uji Validitas <i>Booklet</i> oleh Validator .....	97
11. Analisis Data Uji Validitas <i>Booklet</i> oleh Validator .....	109
12. Kisi-kisi Angket Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> .....	111
13. Lembar Angket Keterbacaan <i>Booklet</i> untuk Guru .....	112
14. Hasil Angket Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> Oleh Guru .....	115
15. Hasil Analisis Data Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> oleh Guru .....	118
16. Lembar Angket Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> untuk Peserta Didik .....	119
17. Hasil Angket Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> Oleh Peserta didik.....	122
18. Hasil Analisis Data Uji Keterbacaan <i>Booklet</i> oleh Peserta Didik.....	124
19. Surat izin Penelitian FMIPA UNP .....	125
20. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	126
21. Dokumentasi Penelitian .....	127
22. Surat Selesai Penelitian di SMAN 1 Linggo Sari Baganti.....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah terdiri dari berbagai macam dengan bidang ilmu yang berbeda. Salah satu pembelajaran di sekolah yaitu pembelajaran materi biologi.

Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang tidak hanya dapat dipelajari secara tekstual, namun juga dapat dilaksanakan secara kontekstual. Pembelajaran biologi secara kontekstual dapat memotivasi peserta didik lebih aktif dan belajar dapat lebih bermakna, karena pembelajaran yang kontekstual berasal dari peserta didik tersebut. Paradigma tentang pembelajaran biologi yang terkesan banyak hafalan, sulit dan cenderung membosankan harus segera diatasi. Paradigma tersebut harus diluruskan, bahwa pelajaran biologi merupakan pelajaran yang menarik, dapat dipraktekkan, menyenangkan dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Guru sebagai fasilitator harus dapat mengubah paradigma tersebut dengan melakukan inovasi pada pembelajaran biologi (Jayawardana, 2020: 59).

Dalam kegiatan pembelajaran digunakan bahan ajar sebagai sumber belajar. Bahan ajar merupakan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Nurita (2018: 174) menyatakan, media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Semua bahan yang digunakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sebagai fasilitas belajar menjadi efektif disebut bahan ajar. Bahan ajar yang didalamnya memuat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh peserta didik (Kholis, 2017: 241). dalam pemilihan bahan ajar harus memperhatikan atau mempertimbangkan kriteria-kriteria bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran yang dipelajari peserta didik harus benar-benar dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, guru dalam memilih bahan ajar harus mengacu pada kedua tujuan tersebut (Romansya, 2016: 61).

Berdasarkan hasil survei dan wawancara guru biologi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Linggo Sari pada tanggal 21 Oktober 2021 Ibu Burma Santi Dewi, S.Pd, mengungkapkan sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan bahan ajar yang digunakan peserta didik berupa buku teks dan LKS penerbit. Materi yang dimuat dalam buku paket dan LKS penerbit sudah sesuai dengan indikator namun belum dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan masih rendahnya hasil belajar peserta didik seperti yang tergambar pada Tabel 1. Untuk nilai UH secara rinci dapat pada Lampiran 6.

Tabel 1. Rata-rata ulangan harian peserta didik materi animalia kelas X semester genap 2021-2022 SMAN 1 Linggo Sari Baganti .

No	Kelas X	Rata-rata Nilai UH	KKM	% Belum Mencapai KKM	% Mencapai KKM
1.	X IPA <sup>1</sup>	65,96	75	64,29	35,71
2.	X IPA <sup>2</sup>	67,23	75	46,67	53,33
3.	X IPA <sup>3</sup>	66,61	75	64,29	35,71
4.	X IPA <sup>4</sup>	68,57	75	60,71	36,67
	Rata-rata	67,09	75	58,99	40,35

Sumber : Guru Biologi SMAN 1 Linggo Sari Baganti

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai Ulangangan Harian peserta didik kelas X IPA SMAN Linggo Sari Baganti pada materi animalia yaitu 58,99% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sedangkan hanya 40,35% peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan hal tersebut penggunaan bahan ajar berupa buku dan LKS penerbit hasil belajar peserta didik masih rendah. Buku memuat banyak materi yang membuat minat peserta didik untuk belajar menjadi berkurang sehingga hasil belajar menjadi rendah. Wiradarma (2021:409), menjelaskan salah satu faktor dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Tanpa adanya minat belajar yang mendorong semangat belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada peserta didik kelas X MIPA 1 mengungkapkan bahan ajar yang digunakan 89,6% ukurannya terlalu tebal dan besar, 72,4% mengatakan buku tersebut sedikit memuat gambar, 51,7% peserta didik mengungkapkan isinya sulit dipahami dan 56,62% mengatakan gambar-gambar yang terdapat didalamnya tidak berwarna serta 75,8% mengatakan contoh-contoh yang dimuat belum memanfaatkan potensi lokal sehingga belum kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik tidak berwarna, ukuran tebal dan isinya sulit dipahami sehingga menurunkan minat peserta didik dalam belajar dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik serta pembelajaran belum kontekstual dengan lingkungan peserta didik. Dari hasil observasi juga diketahui 80% peserta didik menginginkan buku berwarna, mengandung banyak gambar, isi

mudah dipahami dan tidak banyak memuat teks serta berkaitan dengan lingkungannya. Hasil analisis observasi peserta didik ini dapat dilihat pada Lampiran 5. Maka dari itu perlu dikembangkan bahan ajar yang berwarna, bergambar, ukurannya mudah dibawa serta kontekstual dengan lingkungan peserta didik sebagai suplemen agar minat peserta didik dalam mempelajarinya juga meningkat. Salah satu suplemen bahan ajar yang dapat dikembangkan memuat kriteria-kriteria tersebut adalah *booklet*.

*Booklet* suatu bahan ajar yang berisikan informasi-informasi penting. Isi dari *booklet* disertai gambar ilustrasi berdasarkan informasi-informasi penting tersebut. *Booklet* merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien yang dirancang secara unik, jelas dan mudah dimengerti. *Booklet* dapat dijadikan sebagai pendamping kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran peserta didik (Pralisaputri.dkk, 2016:148). *Booklet* merupakan perpaduan antara buku dan *leaflet*. *Booklet* dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dikarenakan bentuknya sederhana dan desain berwarna yang disertakan dengan gambar (Fitriarsih, dkk, 2019 : 102).

Guru mengungkapkan penggunaan bahan ajar belum terintegrasi potensi lokal. Guru juga belum pernah mengembangkan *booklet* sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di sekolah, artinya belum tersedianya bahan ajar yang memberikan keterpaduan konten materi dan pemahaman nilai yang dikaitkan dengan potensi lokal atau belum kontekstual dengan lingkungan peserta didik. Sudarsiman (2015:34) menyatakan, guru cenderung kurang memperhatikan

karakteristik dari materi yang diajarkan. Menurut Permendikbud No. 103 tahun 2014 diharapkan setiap guru biologi dapat melaksanakan pembelajaran biologi yang bersifat kontekstual. Guru dapat memperhatikan segala potensi lokal yang terdapat di sekolah sebagai wadah sumber belajar. Sumber belajar yang terintegrasi potensi lokal dapat dikemas dalam bentuk bahan ajar yang didesain agar tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman langsung yang membuat pembelajaran tersebut lebih bermakna.

Materi biologi banyak mengandung konsep yang abstrak dan fenomena yang memerlukan observasi. Hal tersebut menjadikan pembelajaran lebih bermakna jika peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya. Pembelajaran seperti ini menuntut proses pembelajaran yang kontekstual, yakni pembelajaran dengan adanya kaitan materi pembelajaran dengan dunia nyata yang dihadapi oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari (Rosnawati dan La, 2020: 85). Pemanfaatan lingkungan sebagai bahan ajar yaitu mengkaji potensi-potensi lokal yang terdapat di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Pembelajaran biologi memberikan peluang untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan juga menyajikan materi biologi sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Situmorang, 2016: 51)

Potensi lokal yaitu segala sesuatu yang berada di daerah tertentu. Potensi lokal dapat berupa kekayaan alam, dapat juga berupa budaya di suatu daerah dan SDM yang dapat dikembangkan di daerah tersebut. Potensi lokal dipengaruhi adanya iklim, letak geografis dan juga bentang alam. Oleh karena itu potensi lokal

yang dimiliki suatu wilayah akan berbeda-beda dan memiliki ciri khas masing-masing disebabkan perbedaan tersebut (Aditiawati dkk, 2016: 59).

Salah satu kecamatan Pesisir Selatan yang kaya akan SDA (Sumber Daya Alam) yaitu Kawasan Mandeh. Kawasan Mandeh yaitu daerah yang memiliki keanekaragaman hayati di Provinsi Sumatera Barat. Kenagarian Mandeh memiliki ekosistem pesisir yang cukup kompleks, dimana ditemukan tiga ekosistem utama wilayah pesisir, yaitu ekosistem mangrove, ekosistem padang lamun dan ekosistem terumbu karang. Bentuk suatu ekosistem dapat mendukung keanekaragaman hayati biota laut yang terdapat di wilayah pesisir (Dinas lingkungan hidup kabupaten pesisir selatan, 2016).

Kawasan Mandeh memiliki aset terumbu karang yang mampu menunjang kelestarian perikanan dan lindung, baik keindahannya maupun fungsi perlindungan pantai merupakan aset Kabupaten Pesisir Selatan, merupakan kekuatan spesifik untuk menunjang perekonomian, potensi terumbu karang, sebagai objek wisata dan habitat ikan masih cukup baik di beberapa lokasi seperti Pulau Penyu, Pulau Cingkuk, Pulau Simangki Kecil dan Besar. Berbagai jenis Echinodermata terdapat di Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan, Ekosistem terumbu karang di Kawasan Mandeh ditemukan pada hampir semua pulau-pulau kecil dan pada beberapa bagian pantai. Oleh masyarakat lokal terutama nelayan tradisional keberadaan terumbu karang sangat penting yaitu sebagai daerah tangkapan ikan (*Fishing Ground*). Disamping itu beberapa anggota masyarakat melakukan aktivitas penyelaman di daerah terumbu karang untuk menangkap biota karang tertentu seperti ikan kerapu, udang karang, teripang,

berbagai jenis ikan hias dan jenis karang-karang seperti kima (*Tridacna* sp) dan kerang hijau (SLHD Pesisir Selatan, 2007).

Teknik penintegrasian ada 3 jenis yaitu *general learning*, *embedded learning* dan gabungan keduanya. Pengintegrasian potensi lokal di dalam pembelajaran dilakukan melalui teknik *embedded learning*. Menurut Arsih dkk (2021: 853) *embedded learning* adalah teknik pembelajaran yang berkontribusi untuk memperkuat konsep akademik dan membuatnya lebih menarik. Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran biologi, melalui *embedded learning* terdapat korelasi antara potensi lokal yang ada dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik. Penanaman nilai-nilai potensi lokal atau budaya dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik terhadap ranah kognitif.

Daerah-daerah pesisir pantai yang memiliki kekayaan akan hewan-hewan laut baik hewan invertebrata maupun vertebrata, dapat dikaitkan dengan materi animalia. Materi animalia mempelajari berbagai macam hewan, keberadaan hewan tersebut menempati hampir semua lingkungan di bumi dengan jumlah yang banyak dan beragam. Sesuai dengan hakikat pembelajaran biologi yang mengutamakan adanya interaksi peserta didik dengan lingkungan, maka perlu dikaitkan terkhususnya materi animalia dengan lingkungan peserta didik.

Materi animalia terdiri dari sub materi invertebrata dan vertebrata. Materi invertebrata yang terdiri dari sub materi pokok 8 filum yakni porifera, cnidaria, platyhelminthes, nemathelminthes, annelida, mollusca, Echinodermata, dan Arthropoda, serta materi vertebrata yang terdiri dari kelas pisces, mamalia,

amphibia, aves dan reptilia. Materi tersebut hanya dipelajari dengan alokasi waktu sedikit sehingga guru tidak dapat menjelaskan materi dengan maksimal dan peserta didik tidak memahami materi dengan baik.

Dalam pengembangan *booklet* terintegrasi potensi lokal beberapa peneliti sudah melakukan penelitian terkait hal tersebut. Fitriarsih (2019), sudah mengembangkan “*Booklet* Keanekaragam *Pteridophyta* di Kawasan Suban Air Panas untuk peserta didik SMA”. Peneliti lainnya Rahmatih (2018), sudah mengembangkan “*Booklet* berdasarkan kajian potensi dan masalah lokal sebagai suplemen bahan ajar SMK Pertanian”. Dari sejauh yang penulis amati belum ada yang melakukan pengembangan *booklet* untuk materi Animalia yang terintegrasi potensi lokal. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis telah melakukan penelitian “Pengembangan *Booklet* Terintegrasi Potensi Lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada Materi Animalia Kelas X SMA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan guru masih belum dapat membuat peserta didik memahami materi pembelajaran sepenuhnya
2. Hasil belajar peserta didik materi animalia masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal
3. Belum tersedianya bahan ajar berupa *Booklet* terintegrasi potensi lokal yang memberikan keterpaduan konten materi dan pemahaman nilai yang dikaitkan

dengan potensi lokal yang valid dan baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian dibatasi pada Belum tersedianya bahan ajar berupa *Booklet* terintegrasi potensi lokal yang memberikan keterpaduan konten materi dan pemahaman nilai yang dikaitkan dengan potensi lokal yang valid dan baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana mengembangkan *booklet* terintegrasi potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada materi animalia kelas X SMA yang valid dan baik.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan *booklet* terintegrasi potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada materi animalia untuk kelas X SMA yang valid dan baik.

### **F. Manfaat Penelitian**

*Booklet* terintegrasi potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Materi animalia yang dikembangkan diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta didik, sebagai sumber dan suplemen bahan ajar untuk memudahkan dalam memahami materi dan dapat memperkaya wawasan.

2. Guru SMA, sebagai suplemen bahan ajar dan referensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Peneliti lain, sebagai sumber informasi ilmiah dan referensi dalam pengembangan bahan ajar dalam bentuk *booklet*.

### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah *Booklet* terintegrasi potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada materi animalia untuk kelas X SMA/MA. Keunggulan *booklet* ini yaitu memuat materi yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari yaitu materi-materi yang dikaitkan langsung dengan potensi lokal Kawasan Mandeh, sehingga dapat menunjang pemahaman peserta didik. *Booklet* diintegrasikan dengan potensi lokal di Kawasan Mandeh berupa pemanfaatan-pemanfaatan hewan-hewan lokal bagi masyarakat sekitar Kawasan Mandeh. Pada *booklet* juga dijelaskan manfaat-manfaat hewan-hewanyang belum direalisasikan oleh masyarakat untuk menambah wawasan pembacanya. Gambar yang disajikan pada *booklet* terintegrasi potensi lokal kawasan Mandeh menggunakan foto yang diambil langsung oleh peneliti di daerah Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. Selain itu, *booklet* ini didesain untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

*Booklet* terintegrasi potensi lokal ini terdiri dari cover, biodata penulis, pendahuluan, daftar isi, daftar gambar, kompetensi belajar, tujuan pembelajaran, isi, glosarium, daftar pustaka. *Booklet* terintegrasi potensi lokal ini dikembangkan menggunakan software berupa *Microsoft Publisher 2010*. Jenis font yang akan digunakan yaitu *Cambria*, *Comic Sans MS*, *Maiandra GD*, dan *Times New Roma*.

Jenis huruf tersebut dipilih karena mudah dibaca dengan ukuran font 8 pt-32pt. *Color* (warna) desain warna yang akan digunakan yaitu didominasi warna biru. Booklet didesain dengan atraktif agar peserta didik tidak bosan dan tertarik untuk membacanya. *Booklet* terintegrasi potensi lokal ini dicetak menggunakan art *photo paper* dengan ukuran A5 secara horizontal.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, Hasil uji validitas *booklet* terintegrasi potensi dinyatakan valid dan hasil uji keterbacaan terbaca sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan *booklet* terintegrasi potensi lokal Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan pada materi animalia kelas X SMA yang valid dan terbaca dengan sangat baik.

### **B. Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan hal hal sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik dapat menggunakan *booklet* terintegrasi potensi lokal ini sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran biologi.
2. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian lanjutan berupa uji efektifitas guna untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan *booklet* terintegrasi potensi lokal ini dalam pembelajaran biologi melalui evaluasi formatif dan evaluasi somatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, P., Indriani Astuti, D., Suantika, G., & M. Simatupang, T. (2016). Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Siosioteknologi*, 15(1), 59–67.
- Agustina, P. (2017). Senior High Scholl Biology Teacher Perception about Learning Media for the Subject of Animals Kingdom. *Proceeding Biology Education Conferenc*. 14 (1), 318 - 321.
- Arkunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsih, F., Zubaidah, S., Suwono, H., dan Gofur, A. (2021). RANDAI: Learning Model to Enhance Pre-Service Biology Teachers' Critical Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 845-860.
- Alwi, S. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan. *Itqan*, 8(2), 145–167.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar BERbasis EDDIE Model. *Islamic Education Jurnal*. 3(1). 38–39.
- Campbell, R. et al. (2008). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan. (2016). *Dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pesisir Selatan*. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan
- Fatin, I. (2017). Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Dengan Formula FRY. *Belajar Bahasa : Jurnal Ilmiah Program*, 2(1), 21–33.
- Fitriasih, R., Kasrina, I., & Kasrina, K. (2019). Pengembangan *Booklet* Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 3(1), 100–108.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Himala, S., M. I. & Herlina F. (2016). Keterbacaan Teks Buku Ajar Berbasis Aktivitas Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Kelas X Sma Readability. *BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(3), 445–448.
- Jayawardana, H. B. ., & Gita, R. S. D. (2020). Inovasi Pembelajaran Biologi di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi Covid-19*, 6(1), 58–66.